

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah dan Tujuan Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

SMA Muhammadiyah Kasihan berdiri pada tanggal 1 juli 1980 dengan Surat Izin Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 056/1.13.1/2 .80 pada tanggal 28 juli 1980, yang mulai berlaku 1 juli 1980. Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No:0437/H/1986 tentang pembaharuan persetujuan pendiri sekolah swasta dikeluarkan pada tanggal 28 mei 1986.

Seiring perubahan zaman SMA Muhammadiyah 1 Kasihan terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. SMA Muhammadiyah 1 Kasihan terus berusaha membenahi diri untuk lebih maju, agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di kota besar Indonesia. Maka untuk mewujudkan hal tersebut, SMA Muhammadiyah 1 Kasihan berbenah diri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tujuan berdirinya lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dapat diperjelas menjadi tujuan khusus dan tujuan umum, tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan umum

- a. Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri pada dirinya sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil makmur yang diridhoi Allah SWT.
- b. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan keterampilan umat Islam dan pembangunan masyarakat serta Negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- c. Bersama pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945

2. Tujuan Khusus

- a. Menciptakan lapangan kerja warga Muhammadiyah
- b. Menyiapkan kesejahteraan tambang bagi karyawan
- c. Menyalurkan bakat, kreativitas dan hasrat beramal ibadah bagi warga Muhammadiyah.
- d. Tempat melatih dan membina kader pimpinan Muhammadiyah.
- e. Membantu pemerintah dalam bidang mengurangi pengangguran dan penyakit masyarakat akibat putus sekolah, droup out.

2. Analisis Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

SMA Muhammadiyah Kasihan terletak di Dusun Mrisi, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Lokasinya masih dalam satu kompleks dengan SD Muhammadiyah Mrisi. SMA ini relatif dekat dengan pabrik gula Madukismo (± 500 M) arah utara sekolah. Di

karenakan lokasinya berdekatan dengan pabrik gula maka pada saat-saat tertentu ketika belajar mengajar terganggu oleh bau limbah pabrik. Akan tetapi masalah tersebut bukanlah sesuatu yang dikawatirkan, karena para siswa dan guru-guru sudah mulai terbiasa dengan kondisi tersebut selain itu juga suasananya tenang dan tidak begitu ramai serta jauh dari lalu lintas.

3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta
 1. Visi Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kasihan
“Muslim Cakap Berakhlak Mulia”
 2. Misi Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kasihan
 - a. Melaksanakan pembinaan budaya Islami
 - b. Melaksanakan pembelajaran intensif dalam rangka pengembangan potensi akademik dan non-akademik.
 - c. Mengembangkan potensi siswa dengan keterampilan secara optimal.
 - d. Kaderisasi Muhammadiyah
 - e. Melaksanakan program pembekalan keterampilan (life skill)
 - f. Melaksanakan program 6K (ketertiban, kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan)
 - g. Menggiatkan promosi SMA Muhammadiyah 1 Kasihan kepada masyarakat.
 - h. Mewujudkan *performance* Sekolah Unggul

4. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Kasihan

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kantor Kepala Sekolah = 1 ruang
2. Ruang Guru = 1 ruang
3. Ruang Tata Usaha = 1 ruang
4. Ruang Kelas = 6 ruang
5. Laboratorium IPA = 1 ruang
6. Laboratorium Komputer = 1 ruang
7. Perpustakaan = 1 ruang
8. Ruang Ketrampilan = 1 ruang
9. Lapangan Olahraga = 1 lapangan
10. Ruang Bimbingan dan Konseling = 1 ruang
11. Mushola = 1 ruang
12. Dapur = 1 ruang
13. Tempat Parkir = 2 tempat
14. Kamar Mandi/Toilet = 5 tempat

5. Data Guru dan Data Siswa 2014/2015

a. Data Guru

Jumlah guru keseluruhan berjumlah = 23 guru

Tabel 4.1
Staf Pengajar

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Tugas Menagajar
1	Drs. H Subana Aris Sunarka	Pembina IV/a	Fisika

2	Dra. Ani Uslimah, MPd.	Pembina IV/a	Biologi
3	Drs. Fredi Eko Handoyo	Pembina IV/a	Ekonomi/Akuntansi
4	Suyanto, SPd	Pembina IV/a	Fisika
5	Much Chudhaifah, BA	Pembina IV/a	Matematika
6	Dra. Wantiyem	Pembina IV/a	Sejarah, PKn
7	Dra. Suhartati	GTY	Geografi
8	Tri Gunarsih, BA	GTT	Bahasa Indonesia
9	Martinem, SPd	GTY	Sejarah
10	Dra. Is Dwiyanti	GTT	Kimia
11	Iin Setyawati, SPd	GTT	Bhs Inggris
12	Tutik Lestari, SPd	GTY	Ket. Tata Busana, Batik
13	Marinem	GTT	Bhs. Jawa, pend. Seni Budaya
14	Mulat Miyarsih, S.Sos.I	GTT	Ibadah/Muamalah, Alqur'an/Hadits
15	Jaka Asmara W, SPd.I	GTY	Akhlaq, Akidah, Tarikh, Bhs. Arab, Kemuhammadiyah
16	Wahyu Herdi Yanto, SPd	GTT	Penjasorkes
17	Murgiyantara	GTT	Pencak silat
18	Drs. Dalhari	GTT	BP / BK
19	Eni Hidayati, SPd.	GTT	Kimia
20	Mardiana Rahmawati, S.Sos	GTT	Sosiologi
21	Drs. eknanto, MHum	GTT	PKn
22	Drs. Sumarwanto	GTT	PKn
23	Budi Isnanto, Skom	GTT	TIK

- b. Jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 96 orang, dengan rincian sebagai berikut.

- a. Kelas X = 40 siswa
b. Kelas XI = 32 siswa

c. Kelas XII = 24 siswa

B. Analisa Hasil Penelitian

1. Pergaulan Teman Sebaya

Penelitian ini menggunakan 30 item soal pertanyaan tentang pergaulan teman sebaya dengan 4 indikator yaitu: kebersamaan, penyesuaian diri, bantuan, dan persaingan. Uraian tentang hasil penelitian mengenai pergaulan teman sebaya berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan akan diuraikan sebagai berikut :

a. Kebersamaan

Penelitian ini ditentukan dengan 7 item soal valid yang mengarah pada kebersamaan. 7 butir soal tersebut adalah nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10.

1) Jika ada teman yang sakit, menyempatkan waktu untuk menjenguk.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ada teman yang sakit, menyempatkan waktu untuk menjenguk.

Tabel 4.2

Menjenguk teman sakit

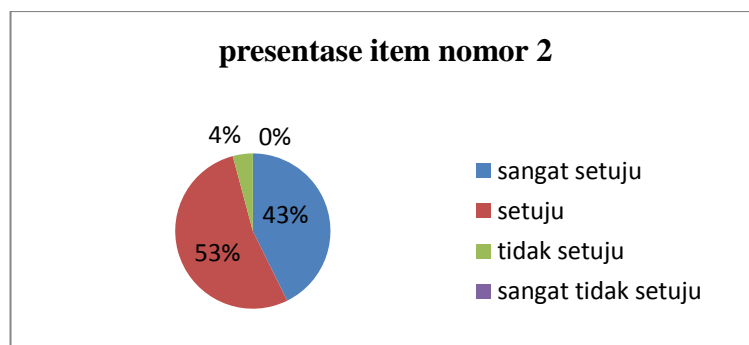


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 53% menyempatkan waktu untuk menjenguk ketika ada teman sebaya yang sakit.

- 2) Mengerjakan tugas sekolah bersama teman sebaya merupakan suatu kebiasaan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mengerjakan tugas sekolah bersama teman sebaya.

Tabel. 4.3

mengerjakan tugas sekolah bersama teman sebaya.

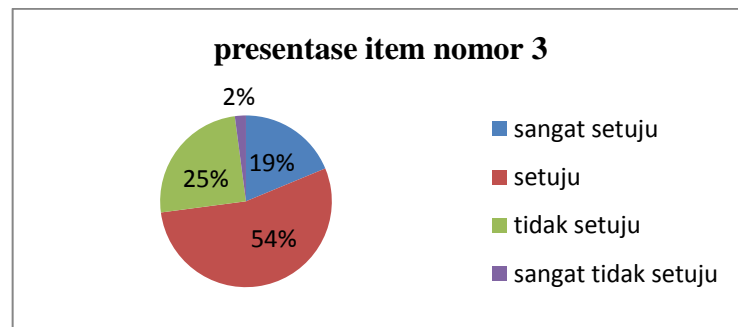


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 55% mengerjakan tugas sekolah bersama teman sebayanya.

- 3) Ketika tidak paham pelajaran disekolah pergi kerumah teman sebaya untuk belajar bersama.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika tidak paham pelajaran disekolah pergi kerumah teman sebaya untuk belajar bersama.

Tabel 4.4
ketika tidak paham pelajaran disekolah pergi kerumah teman
sebaya untuk belajar bersama.

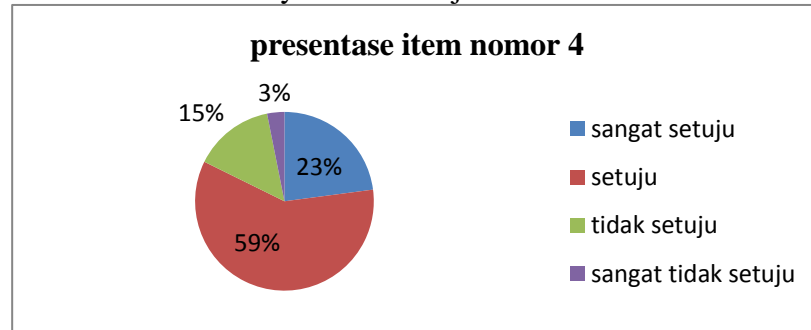


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 61% ketika tidak paham pelajaran disekolah pergi kerumah teman sebaya untuk belajar bersama.

- 4) Demi pertemanan yang baik, selalu menyempatkan waktu untuk bermain bersama teman dan menunda tugas.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang demi pertemanan yang baik, selalu menyempatkan waktu untuk bermain bersama teman dan menunda tugas.

Tabel 4.5
Demi pertemanan yang baik

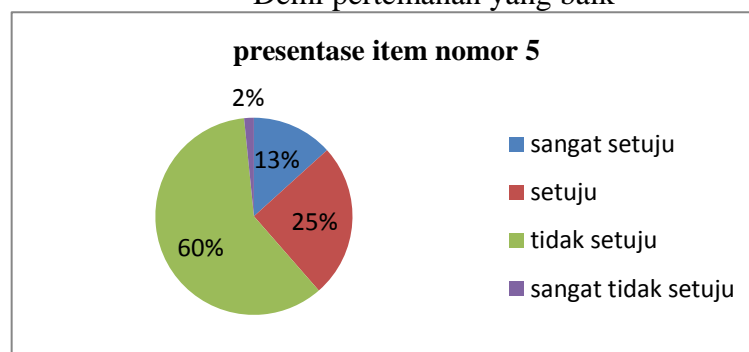


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 60% Demi pertemanan yang baik, selalu menyempatkan waktu untuk bermain bersama teman dan menunda tugas.

- 5) Ketika waktu luang sering menggunakannya untuk ngobrol dengan teman dari pada membaca buku.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika waktu luang sering menggunakan untuk ngobrol bersama teman dari pada membaca buku.

Tabel 4.6
Ketika waktu luang sering digunakan ngobrol dari pada membaca

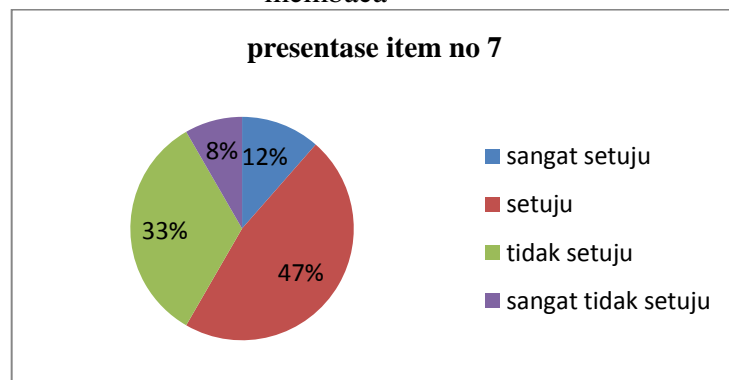


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% ketika waktu luang sering digunakan untuk ngobrol dari pada membaca buku.

- 6) Berjalan bergerombol bersama teman sebaya suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang berjalan bergerombol bersama teman sebaya suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah.

Tabel 4.7
Berjalan bergerombol

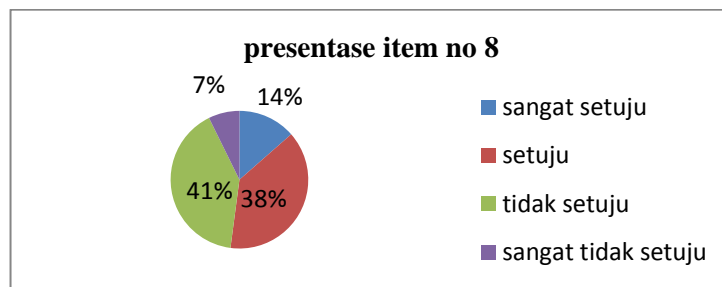


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 41% berjalan bergerombol bersama teman sebaya merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari di sekolah.

7) Belajar kelompok bersama teman sebaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap waktu.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang belajar kelompok bersama teman sebaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap waktu.

Tabel 4.8
Belajar kelompok bersama teman sebaya

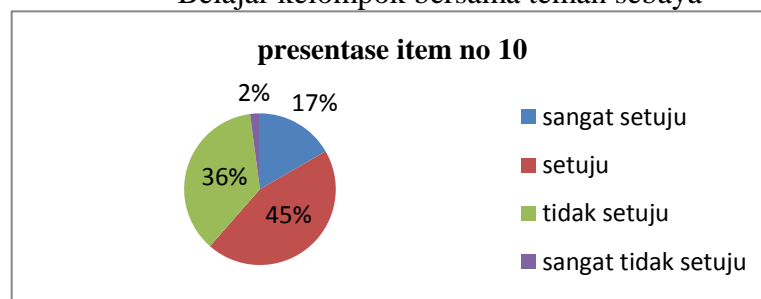


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 45% selalu belajar kelompok dengan teman sebayanya.

b. Penyesuaian Diri

Penelitian ini ditentukan dengan 5 item soal valid yang mengarah pada penyesuaian diri. 5 butir soal tersebut adalah nomor 11, 12, 13, 14, 15.

1) Ketika di sekolah suka meniru perilaku teman sebaya yang buruk.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang menirukan perilaku teman sebaya yang buruk.

Tabel 4.9
Menirukan perilaku buruk

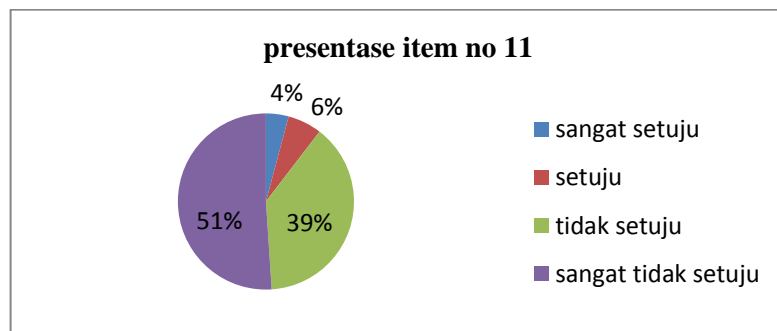


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% ketika disekolah suka meniru perilaku teman sebaya yang buruk.

2) Jika tidak membantu mengerjakan tugas maka teman sebaya akan mengabaikan dan acuh.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika tidak membantu mengerjakan tugas maka teman sebaya akan mengabaikan dan acuh.

Tabel 4.10
Tidak membantu untuk mengerjakan tugas

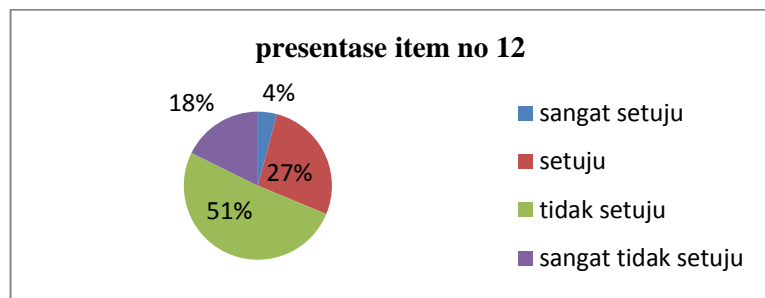


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% jika tidak membantu untuk mengerjakan tugas maka teman sebaya akan mengabaikan dan acuh.

3) Mengikuti metode belajar yang baik dari teman sebaya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mengikuti metode belajar yang baik dari teman sebaya.

Tabel 4.11
Mengikuti metode belajar

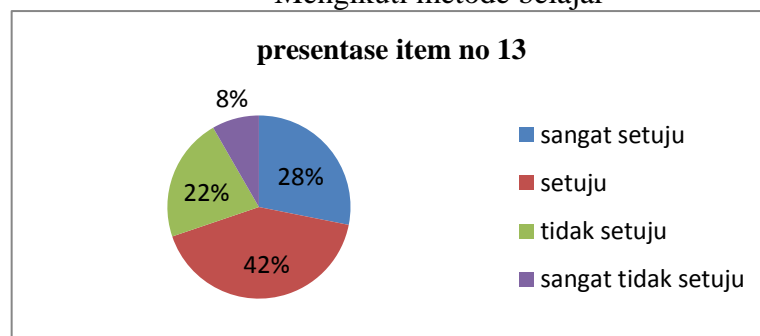


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 42% mengikuti metode belajar yang baik dari teman sebayanya.

- 4) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sama dengan teman sebaya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sama dengan teman sebaya.

Tabel 4.12
Kegiatan ekstrakurikuler

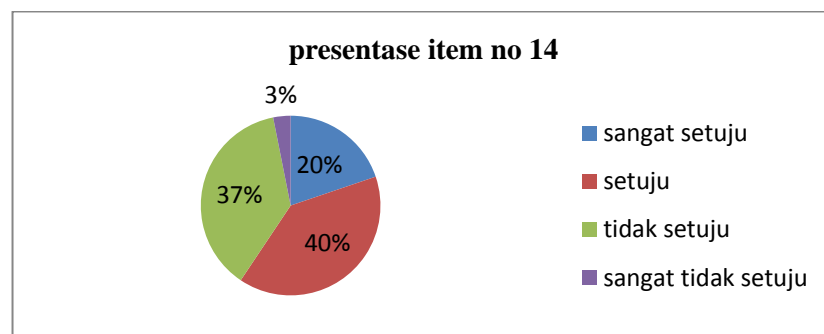


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 40% mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sama dengan teman sebaya di sekolah.

- 5) Menirukan perilaku tercela teman sebaya di lingkungan sekolah.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang menirukan perilaku tercela teman sebaya di lingkungan sekolah.

Tabel 4.13
Menirukan perilaku tercela

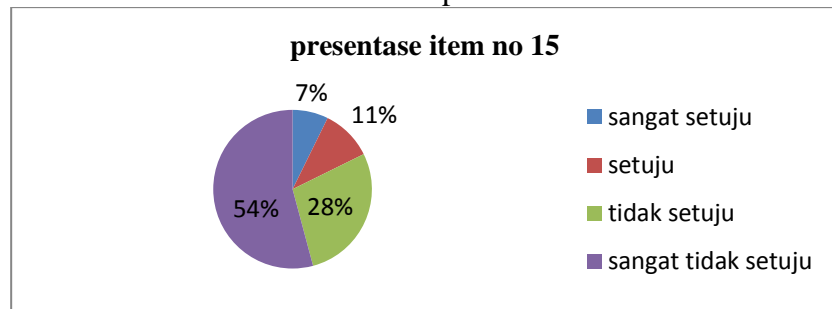


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 54% menirukan perilaku tercela teman sebaya di lingkungan sekolah.

c. Bantuan

Penelitian ini ditentukan dengan 6 item soal valid yang mengarah pada bantuan. 6 butir soal tersebut adalah nomor 17, 19, 20, 21, 22, 23.

1) Menjelaskan pelajaran kepada teman sebaya ketika tidak memahami pelajaran.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang menjelaskan pelajaran kepada teman sebaya ketika tidak memahami pelajaran.

Tabel 4.14
Menjelaskan pelajaran

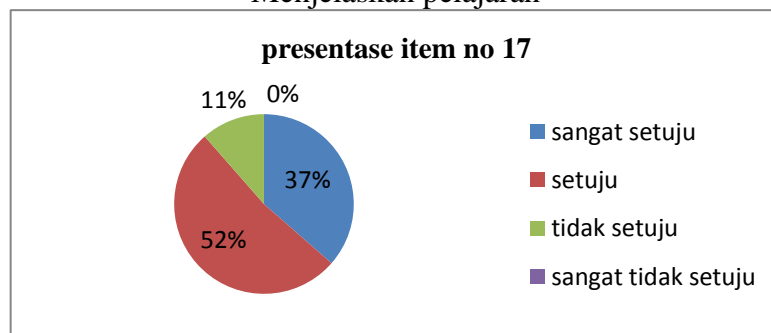


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% menjelaskan pelajaran kepada teman sebaya ketika tidak memahami pelajaran.

2) Menolong teman sebaya ketika mengalami kesulitan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang menolong teman sebaya ketika mengalami kesulitan.

Tabel 4.15
Menolong teman sebaya

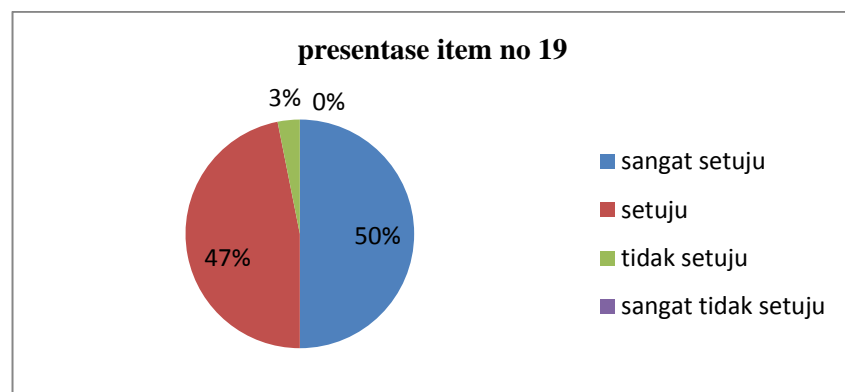


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 50% menolong teman sebaya ketika mengalami kesulitan.

3) Memberi nasihat yang baik kepada teman sebaya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang memberi nasihat yang baik kepada teman sebaya.

Tabel 4.16
Memberi nasihat

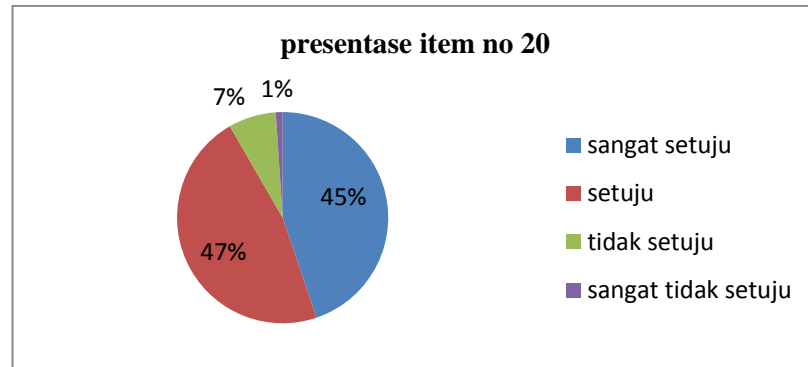


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 47% memberi nasihat yang baik kepada teman sebaya.

4) Teman sebaya akan menasihati ketika melakukan kesalahan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang teman sebaya akan menasihati ketika melakukan kesalahan.

Tabel. 4.17
Teman sebaya menasihati

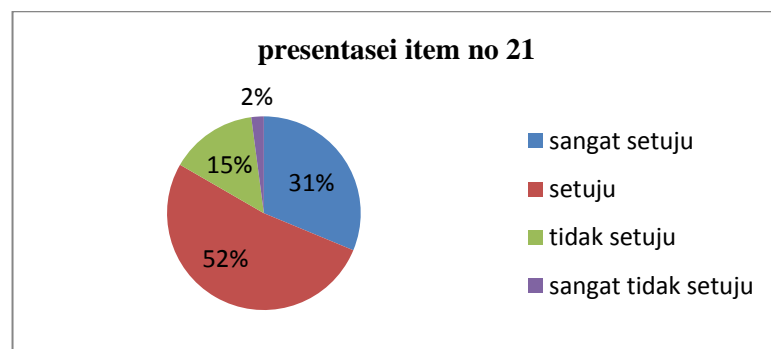


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% menasehati teman sebaya ketika melakukan kesalahan.

5) Bila teman sebaya memiliki masalah serius yang dilakukan diam saja dan tidak memperdulikannya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang bila teman sebaya memiliki masalah serius yang dilakukan diam saja dan tidak memperdulikannya.

Tabel 4.18
Memiliki masalah serius

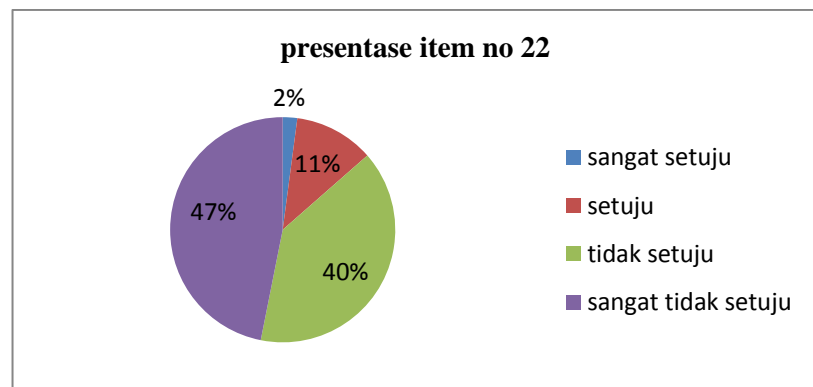


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 47% bila teman sebaya memiliki masalah serius yang dilakukan diam saja dan tidak memperdulikannya.

6) Ketika teman sebaya dipukul oleh orang lain maka akan membalas memukulnya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika teman sebaya dipukul oleh orang lain maka akan membalas memukulnya.

Tabel 4.19
Membalas memukul

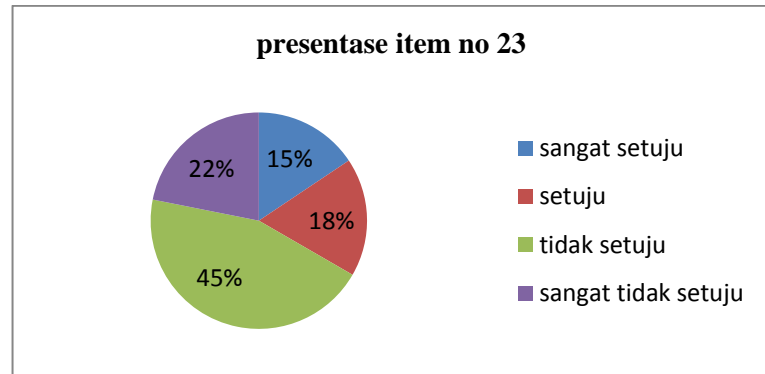


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 45% ketika teman sebaya dipukul oleh orang lain maka akan membalas memukulnya.

d. Persaingan.

Penelitian ini ditentukan dengan 7 item soal valid yang mengarah pada persaingan. 7 butir soal tersebut adalah nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

1) Menjadi ketua disetiap tugas kelompok.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang menjadi ketua disetiap tugas kelompok.

Tabel 4.20
Menjadi ketua kelompok

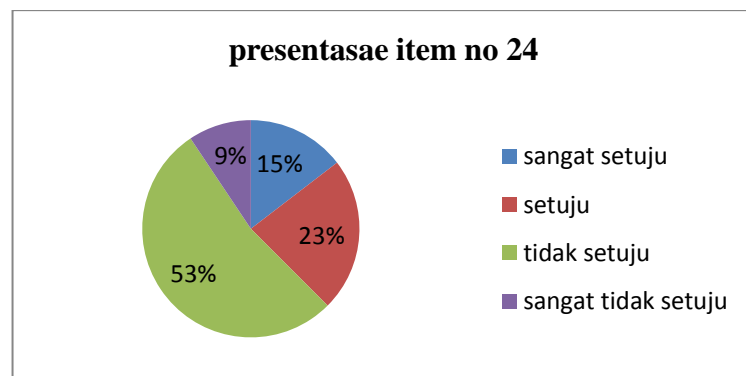


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 53% menjadi ketua disetiap tugas kelompok.

- 2) Kepintaran teman sebaya tidak boleh melebihi kepintaran yang saya miliki.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang kepintaran teman sebaya tidak boleh melebihi kepintaran saya.

Tabel 4.21
Kepintaran teman sebaya

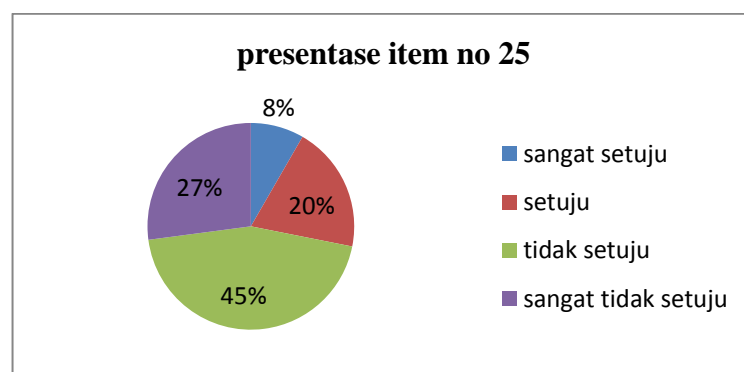


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 45% kepintaran teman sebaya tidak boleh melebihi kepintaran yang saya miliki.

- 3) Ketika teman sebaya memberikan pendapat saya berkesan acuh terhadap pendapatnya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika teman sebaya memberikan pendapat saya berkesan acuh.

Tabel 4.22
Memberi pendapat

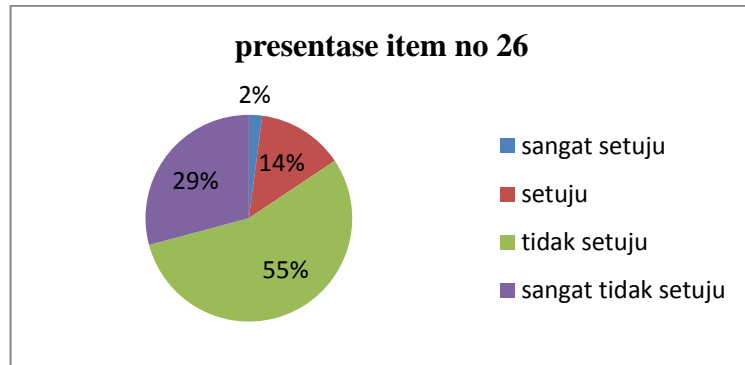


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 55% ketika teman sebaya memberikan pendapat berkesan acuh terhadap pendapatnya.

- 4) Ketika guru memberikan pertanyaan saya akan menjawab lebih dulu dari teman.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika guru memberikan pertanyaan saya akan menjawab lebih dulu dari teman.

Tabel 4.23
Guru memberi pertanyaan

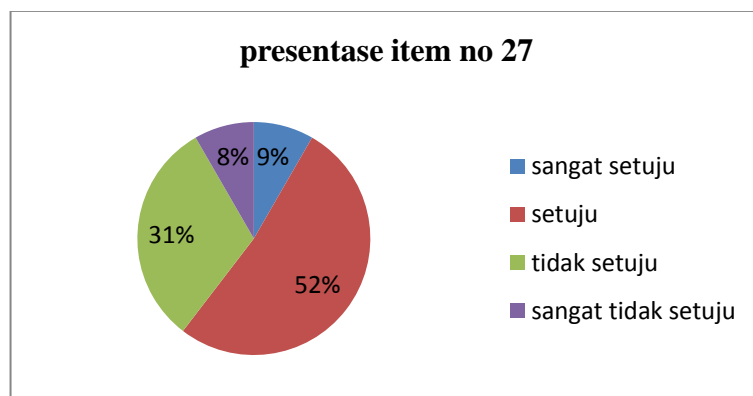


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% ketika guru memberikan pertanyaan akan menjawab lebih dulu dari teman.

- 5) Demi nilai prestasi yang baik mengabaikan ajakan teman sebaya untuk bermain.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang demi nilai prestasi yang baik mengabaikan ajakan teman sebaya untuk bermain.

Tabel 4.24
Nilai prestasi yang baik

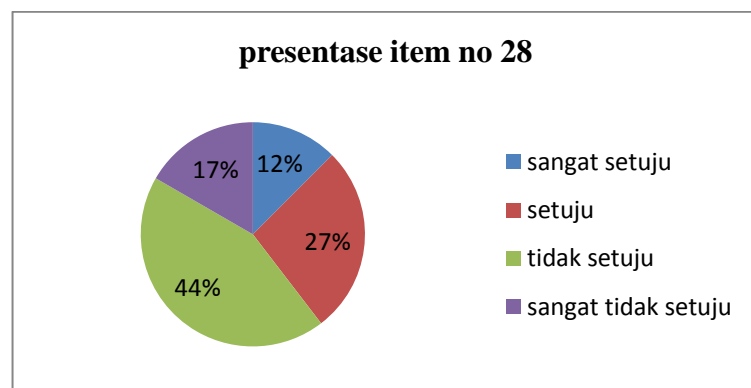


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 44% demi nilai prestasi yang baik mengabaikan ajakan teman sebaya untuk bermain.

- 6) Jika nilai teman sebaya lebih bagus dari saya, maka saya tidak menyukainya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika nilai teman sebaya lebih bagus dari saya, maka saya tidak menyukainya.

Tabel 4.25
Nilai teman sebaya

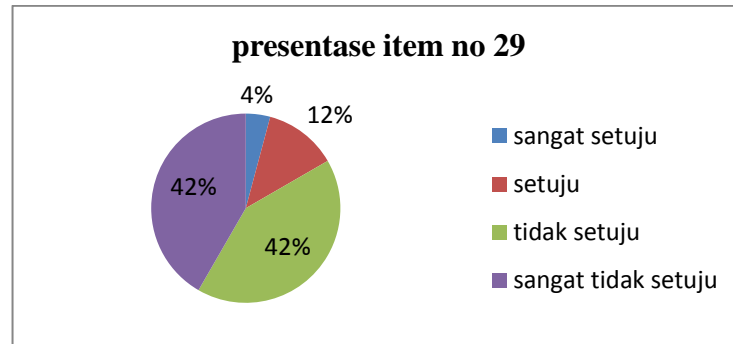


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 42% jika nilai teman sebaya lebih bagus, maka mereka tidak menyukainya.

7) Dalam meraih prestasi yang baik berlomba-lomba dengan teman sebaya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang dalam meraih prestasi yang baik berlomba-lomba dengan teman sebaya.

Tabel 4.26
Berlomba meraih prestasi

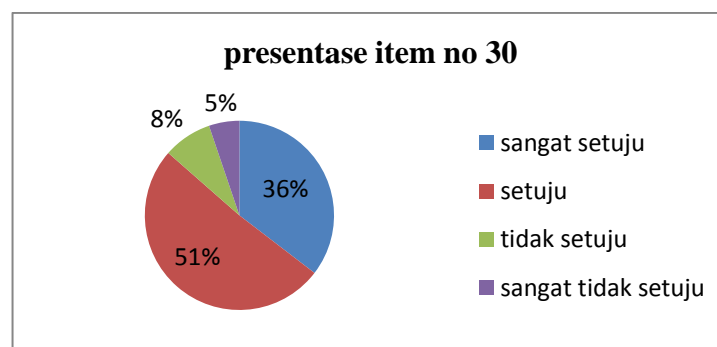


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% dalam meraih prestasi yang baik berlomba-lomba dengan teman sebayanya.

Dari data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 96 siswa, diperoleh data pergaulan teman sebaya siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan yang kemudian di bagi dalam 3 kategori tinggi, sedang, rendah karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, yang berjumlah 25 item pertanyaan.

Tabel 4.27
Data skor pergaulan teman sebaya

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumla Skor
1	81	49	78
2	81	50	83
3	81	51	67
4	76	52	62
5	91	53	66
6	77	54	69
7	71	55	78
8	73	56	63
9	73	57	67
10	74	58	86
11	83	59	62
12	79	60	81
13	82	61	73
14	90	62	71
15	86	63	67
16	79	64	66
17	79	65	66
18	89	66	71
19	86	67	72
20	92	68	47
21	79	69	75
22	62	70	84
23	64	71	42
24	61	72	70
25	79	73	84
26	72	74	78
27	81	75	68
28	71	76	64
29	73	77	80
30	74	78	90

31	74	79	68
32	75	80	64
33	75	81	72
34	83	82	78
35	70	83	69
36	76	84	66
37	71	85	69
38	81	86	80
39	71	87	76
40	70	88	76
41	77	89	71
42	77	90	77
43	69	91	65
44	69	92	87
45	72	93	87
46	55	94	67
47	80	95	65
48	68	96	74

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari skor total pergaulan teman sebaya dari 25 adalah 92 sedangkan nilai terendah dari skor total responden adalah 42 untuk pergaulan teman sebaya. Adapun untuk mengetahui tingkat pergaulan teman sebaya yaitu dengan mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menentukan Kelas Interval

1) Pergaulan teman sebaya

$$\text{Jumlah kelas} : K= 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range} & : R= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1 \\ & = 92-42+1 \\ & = 51 \end{aligned}$$

$$\text{Interval kelas} : I= R/K$$

$$= 51/3$$

$$= 17$$

b. Penggolongan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 4.28

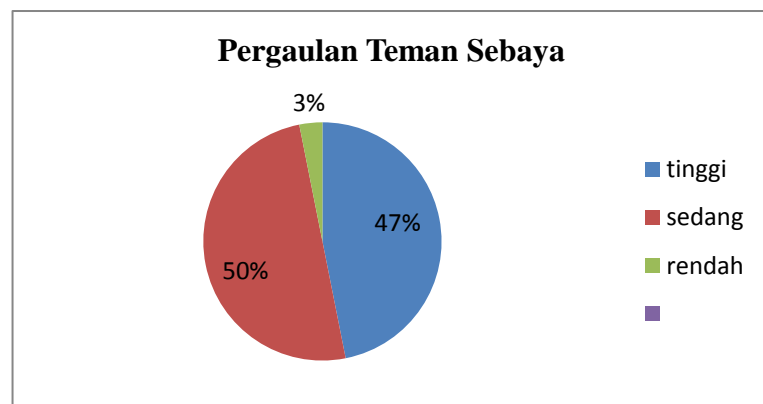
Interval	Frekuensi	Kriteria
75-92	45	Tinggi
57-74	48	Sedang
39-56	3	Rendah

Variabel pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi : kebersamaan, penyesuaian diri, bantuan, persaingan. Berdasarkan deskripsi hasil data pergaulan teman sebaya berada pada kriteria sedang. Untuk lebih jelasnya bisa melihat presentase pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.29

Presentase pergaulan teman sebaya

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
75-92	Tinggi	45	47 %
57-74	Sedang	48	50 %
39-56	Rendah	3	3 %
Jumlah		96	100 %



Dari tabel di atas tampak bahwa pergaulan teman sebaya siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dari 96 responden, 45 responden (47%) berada dalam kriteria tinggi dengan diagram pie warna biru, 48 responden (50%) berada dalam kriteria sedang dengan diagram pie warna merah, dan 3 responden (3%) berada dalam kriteria rendah dengan diagram pie warna hijau. Pergaulan teman sebaya siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan berada dalam kriteria sedang.

2. Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan 34 item soal pertanyaan tentang pergaulan teman sebaya dengan 5 indikator yaitu: ketekunan dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Uraian tentang hasil penelitian mengenai motivasi belajar berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan akan diuraikan sebagai berikut :

c. Ketekunan dalam belajar

Penelitian ini ditentukan dengan 7 item soal valid yang mengarah pada ketekunan dalam belajar. 7 butir soal tersebut adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.

1) Gampang malas dan mudah menyerah menyelesaikan tugas.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang gampang malas dan mudah menyerah menyelesaikan tugas.

Tabel 4.30
Malas dan gampang menyerah

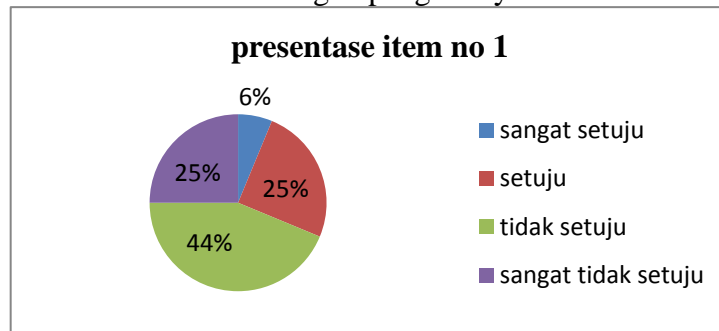


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 44% gampang malas dan mudah menyerah menyelesaikan tugas.

2) Jika guru menulis catatan penting saya malas menyelesaikannya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru menulis catatan penting saya malas menyelesaikannya.

Tabel 4.31
Menulis catatan malas menyelesaikan

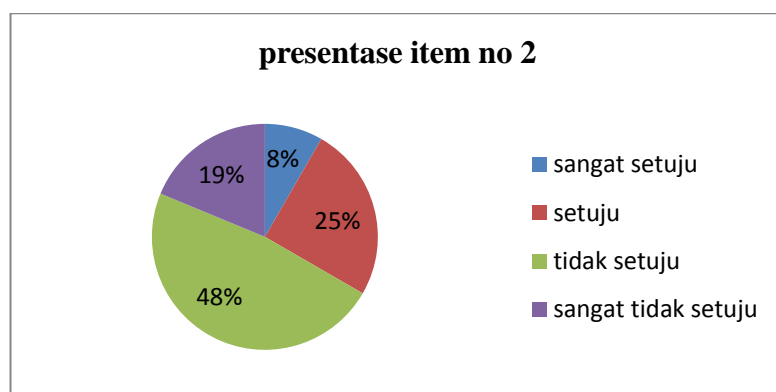


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 48% jika guru menulis catatan penting malas untuk menyelesaikannya.

3) Jika guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca, maka keharusan untuk mencari dan membacanya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca.

Tabel 4.32
Guru menunjukkan buku-buku

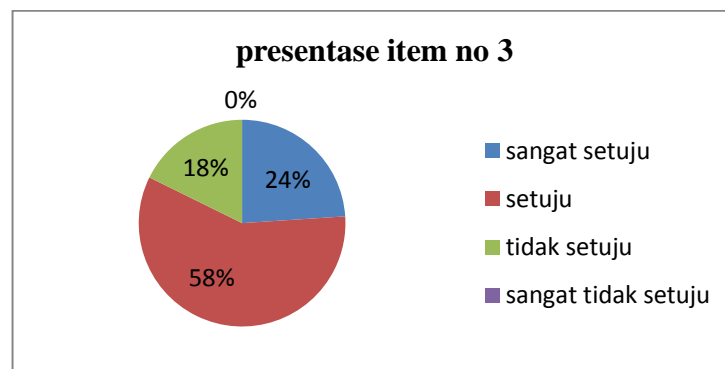


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 58% jika guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca maka akan mencari dan membacanya.

4) Berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru.

Tabel 4.33
Mencari sumber bacaan

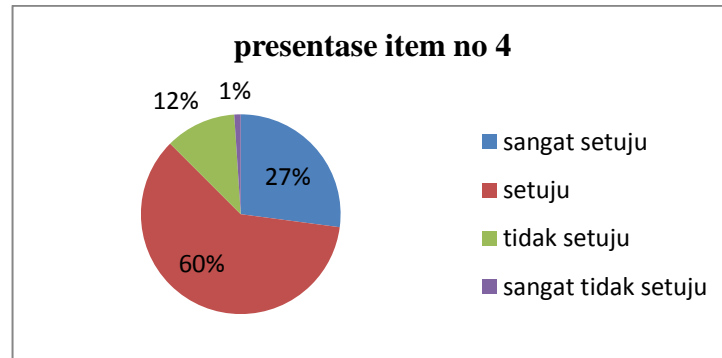


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 60% berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru.

- 5) Ketika belum mengerti materi pelajaran bertanya kepada yang lebih mengerti.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika belum mengerti materi pelajaran bertanya kepada yang lebih mengerti.

Tabel 4.34
Belum mengerti materi pelajaran

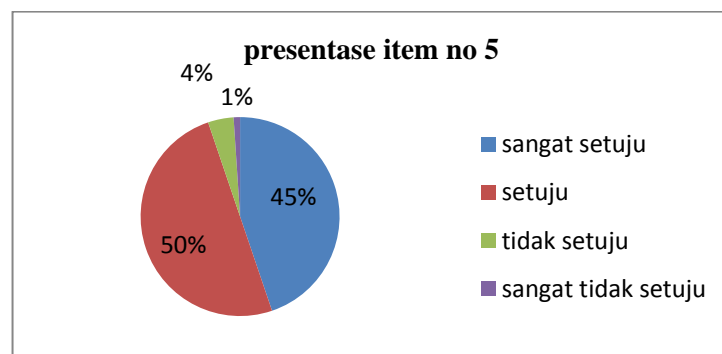


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 50% ketika belum mengerti materi pelajaran bertanya kepada yang lebih mengerti.

- 6) Bukan suatu kendala jika bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang bukan suatu kendala jika bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Tabel 4.35
Bertanya materi pelajaran

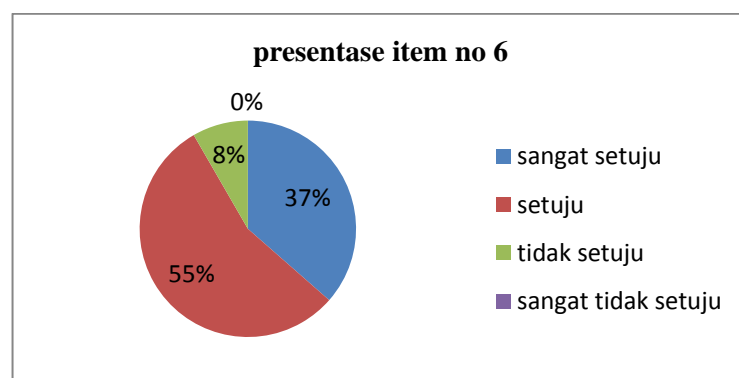


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 55% menyatakan bukan suatu kendala jika bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

- 7) Mengerjakan tugas yang sulit bersama teman.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mengerjakan tugas yang sulit bersama teman.

Tabel 4.36
Mengerjakan tugas yang sulit

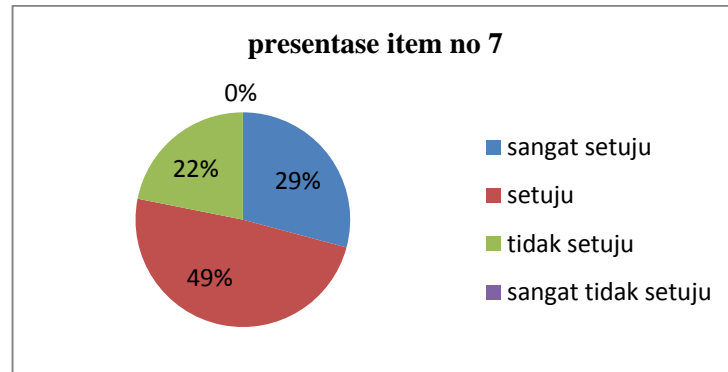


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 49% mengerjakan tugas yang sulit bersama teman.

d. Ulet menghadapi kesulitan.

Penelitian ini ditentukan dengan 5 item soal valid yang mengarah pada ketekunan dalam belajar. 5 butir soal tersebut adalah nomor 8, 9, 10, 11, 12.

1) Jika guru mengembalikan tugas dengan beberapa catatan, memperhatikan catatan tersebut dan memperbaikinya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang Jika guru mengembalikan tugas dengan beberapa catatan, memperhatikan catatan tersebut dan memperbaikinya.

Tabel 4.37
Mengembalikan tugas dengan beberapa catatan

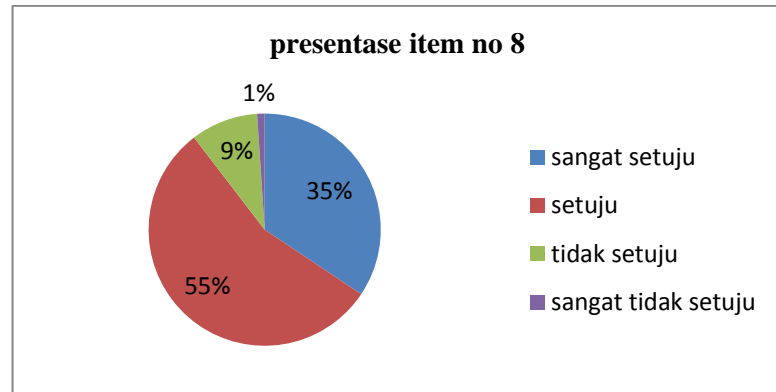


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 55% jika guru mengembalikan tugas dengan beberapa catatan, memperhatikan catatan tersebut dan memperbaikinya.

2) Jika materi yang diterangkan guru belum jelas hanya diam saja dan tidak bertanya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika materi yang diterangkan guru belum jelas hanya diam saja dan tidak bertanya.

Tabel 4.38
Materi yang dijelaskan guru belum jelas

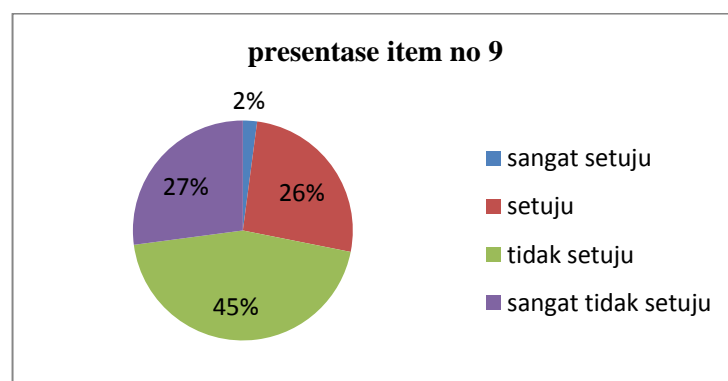


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 45% jika materi yang diterangkan guru belum jelas hanya diam saja dan tidak bertanya.

3) Ketika pembelajaran berlangsung lebih banyak diam saja.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika pembelajaran berlangsung lebih banyak diam saja.

Tabel 4.39
Lebih banyak diam saat belajar

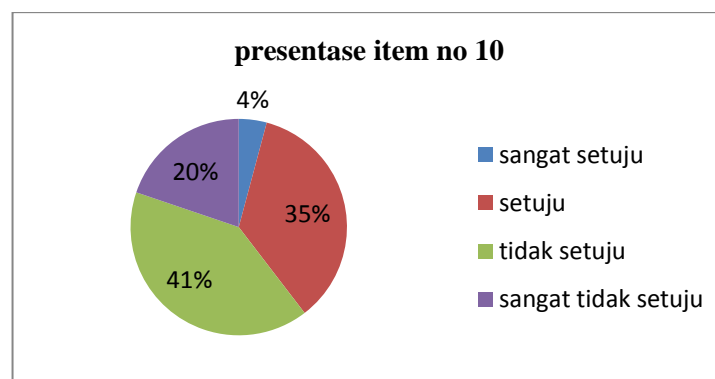


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 41% ketika pembelajaran berlangsung lebih banyak diam saja.

4) Jika guru memberi kesempatan untuk bertanya saya malas memanfaatkan kesempatan tersebut.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru memberi kesempatan untuk bertanya saya malas memanfaatkan kesempatan tersebut.

Tabel 4.40
Guru memberi kesempatan

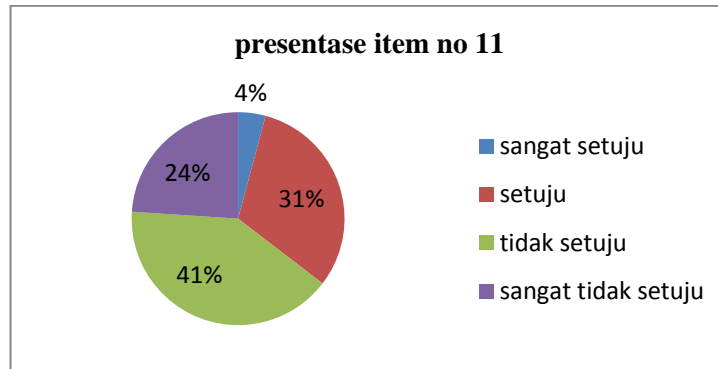


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 41% jika guru memberi kesempatan untuk bertanya malas memanfaatkan kesempatan tersebut.

- 5) Jika guru memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, dan tugas, semangat belajar meningkat.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, dan tugas, semangat belajar meningkat.

Tabel 4.41
Guru memberi pujian

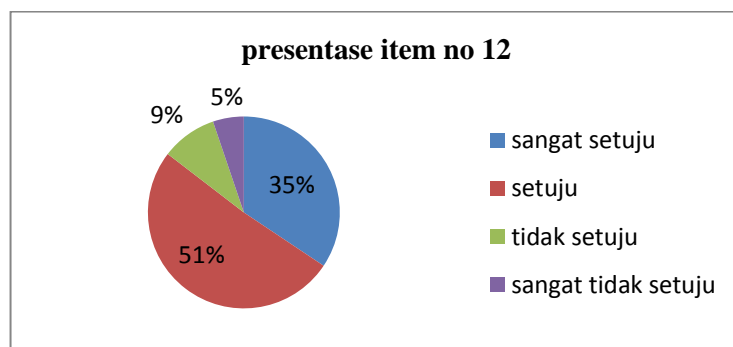


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% jika guru memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, dan tugas, semangat belajar meningkat.

e. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar.

Penelitian ini ditentukan dengan 11 item soal valid yang mengarah pada ketekunan dalam belajar. 11 butir soal tersebut adalah nomor 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.

1) Jadwal belajar dirumah saya buat sendiri dan saya laksanakan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jadwal belajar dirumah saya buat sendiri dan saya laksanakan.

Tabel 4.42
Jadwal belajar

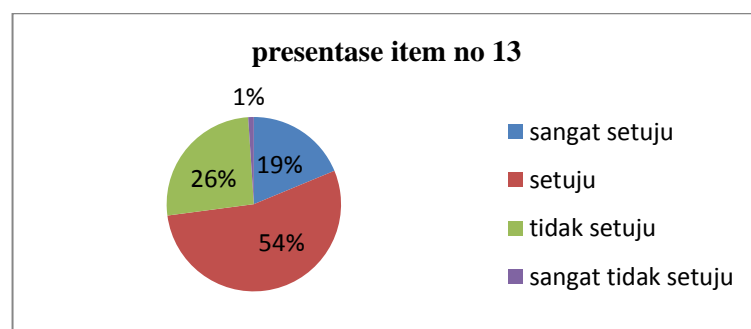


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 51% jadwal belajar dirumah saya buat sendiri dan saya laksanakan.

2) Ketika waktu luang selalu menyempatkan diri untuk mengulang pelajaran.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika waktu luang selalu menyempatkan diri untuk mengulang pelajaran.

Tabel 4.43
Menyempatkan mengulang pelajaran

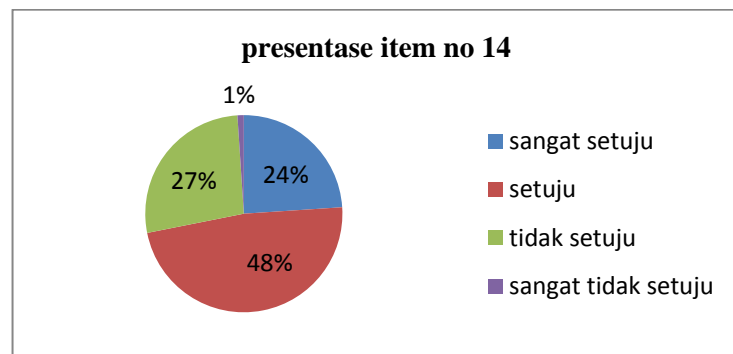


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 48% ketika waktu luang selalu menyempatkan diri untuk mengulang pelajaran.

3) Sebelum tugas dikumpulkan selalu memeriksa kelengkapannya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang sebelum tugas dikumpulkan selalu memeriksa kelengkapannya.

Tabel 4.44
Mengumpulkan tugas

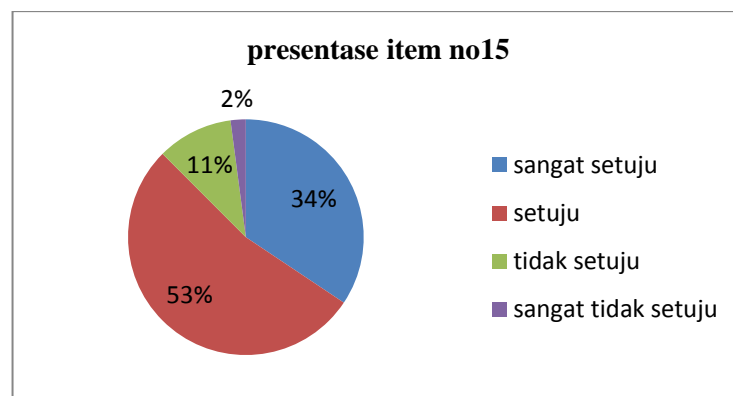


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 53% sebelum tugas dikumpulkan selalu memeriksa kelengkapannya.

- 4) Ketika ada pekerjaan yang salah saya acuh tak acuh untuk memperbaikinya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika ada pekerjaan yang salah saya acuh tak acuh untuk memperbaikinya.

Tabel 4.45
Pekerjaan yang salah

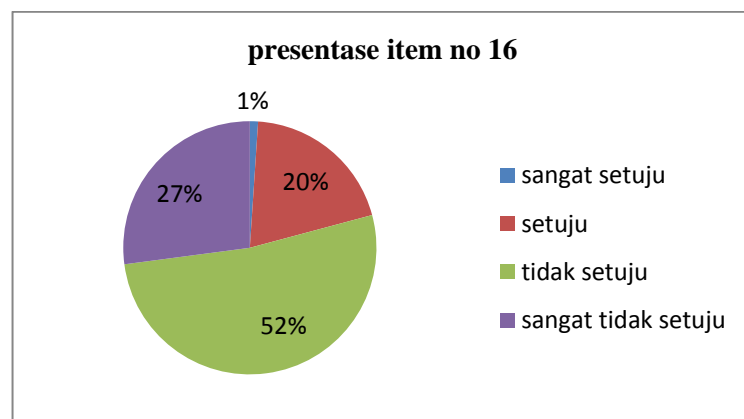


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% ketika ada pekerjaan yang salah acuh tak acuh untuk memperbaikinya.

- 5) Lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit.

Tabel 4.46
Senang mengerjakan soal yang mudah

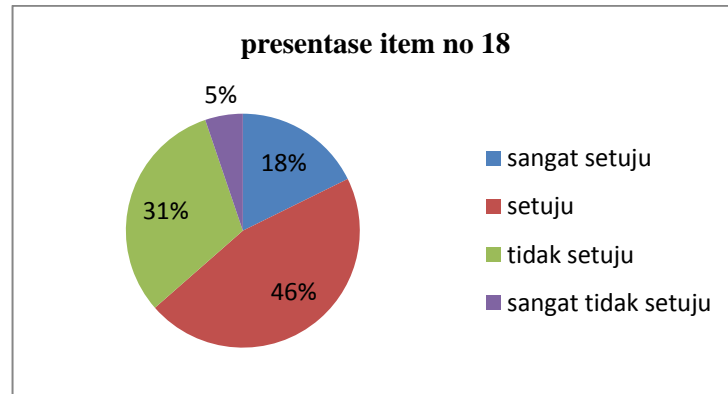


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 46% senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit.

6) Mencari sumber lain untuk menyempurnakan tugas.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mencari sumber lain untuk menyempurnakan tugas.

Tabel 4.47
Mencari sumber lain

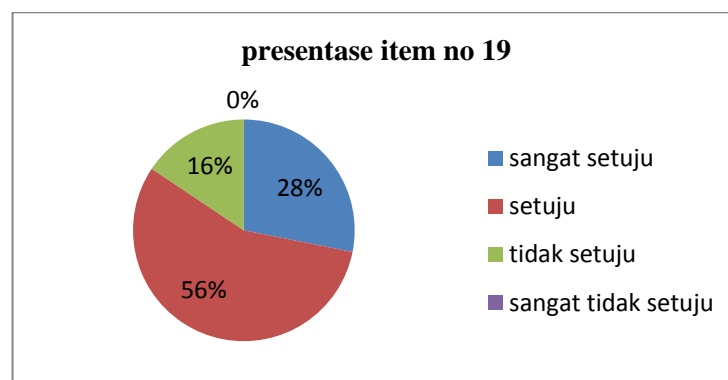


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 56% mencari sumber lain untuk menyempurnakan tugas.

7) Saya senang apabila mendapatkan tugas dari guru.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang saya senang apabila mendapatkan tugas dari guru.

Tabel 4.48
Senang mendapat tugas

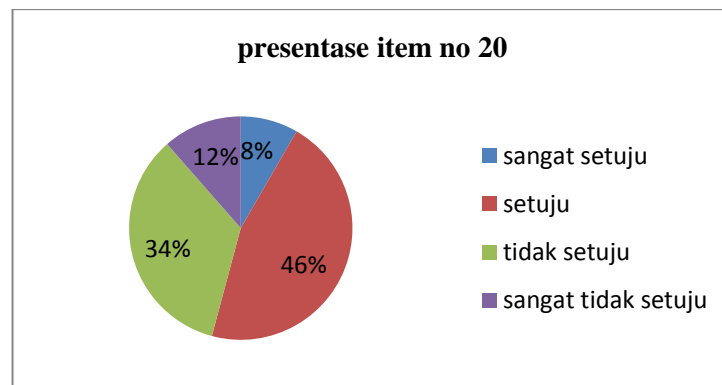


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 46% senang apabila mendapatkan tugas dari guru.

2) Selalu mengikuti dan memperhatikan guru saat pembelajaran.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang selalu mengikuti dan memperhatikan guru saat pembelajaran.

Tabel 4.49
Mengikuti dan memperhatikan

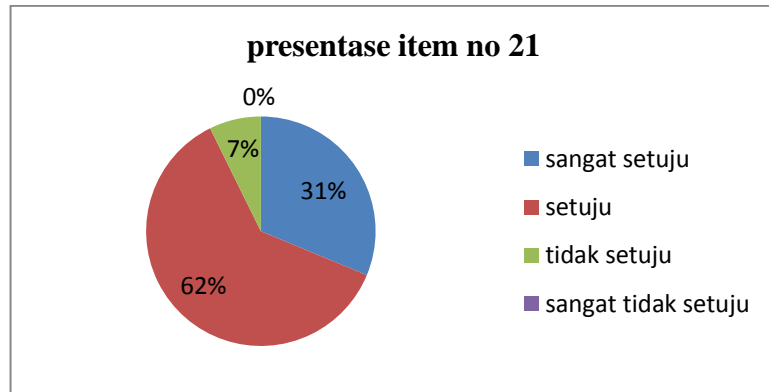


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 62% selalu mengikuti dan memperhatikan guru saat pembelajaran.

3) Ketika sedang malas sekolah selalu titip absen kepada teman.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika sedang malas sekolah selalu titip absen kepada teman.

Tabel 4.50
Malas sekolah

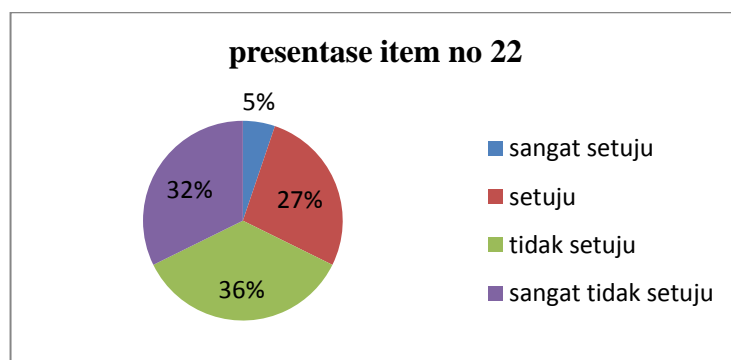


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 36% ketika sedang malas sekolah selalu titip absen kepada teman.

- 4) Jika sudah merasa capek malas untuk berangkat ke sekolah.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika sudah merasa capek malas untuk berangkat ke sekolah.

Tabel 4.51
Jika sudah merasa capek

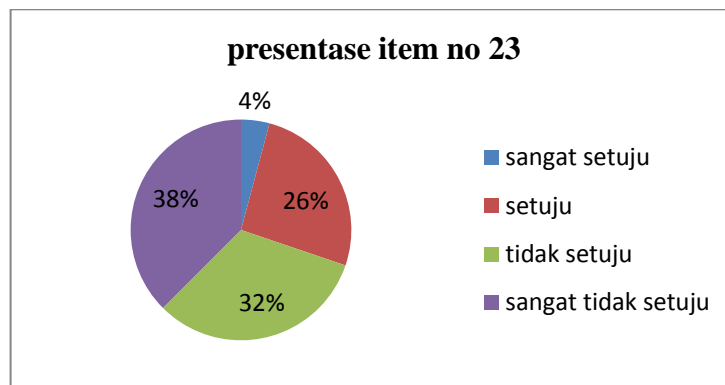


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 38% jika sudah merasa capek malas untuk berangkat ke sekolah.

- 5) Ketika guru menjelaskan materi lebih senang berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika guru menjelaskan materi lebih senang berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan.

Tabel 4.52
Malas memperhatikan

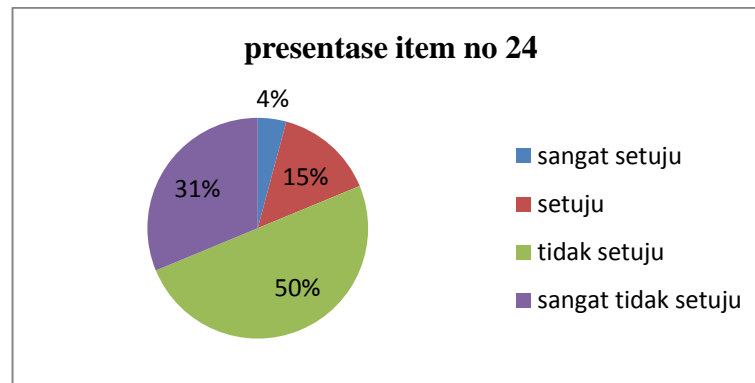


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 50% ketika guru menjelaskan materi lebih senang berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan.

d. Prestasi dalam belajar.

Penelitian ini ditentukan dengan 5 item soal valid yang mengarah pada ketekunan dalam belajar. 5 butir soal tersebut adalah nomor 25, 26, 27, 28, 29.

1) Jika nilai hasil ulangan rendah tidak berkeinginan untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika nilai hasil ulangan rendah tidak berkeinginan untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya.

Tabel 4.53
Nilai ulangan rendah

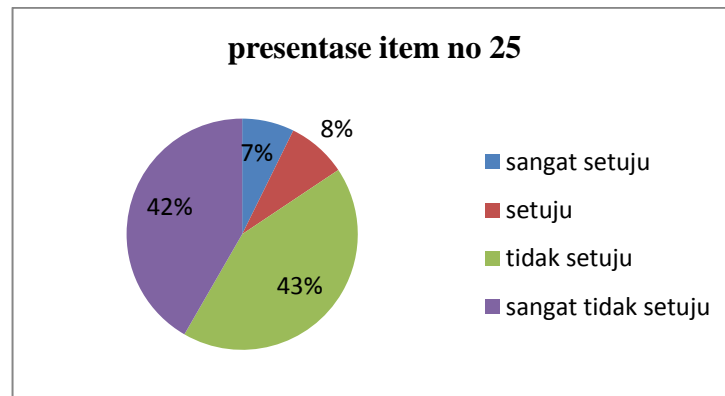


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 43% jika nilai hasil ulangan rendah tidak berkeinginan untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya.

- 2) Jika nilai hasil ulangan tinggi berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika nilai hasil ulangan tinggi berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras.

Tabel 4.54
Nilai ulangan tinggi

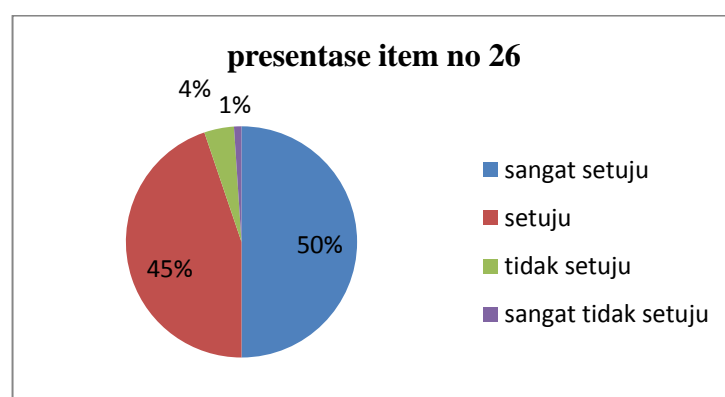


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 50% jika nilai hasil ulangan tinggi berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras.

- 3) Jika guru memberi pertanyaan berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawab.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru memberi pertanyaan berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawab.

Tabel 4.55
Guru memberi pertanyaan

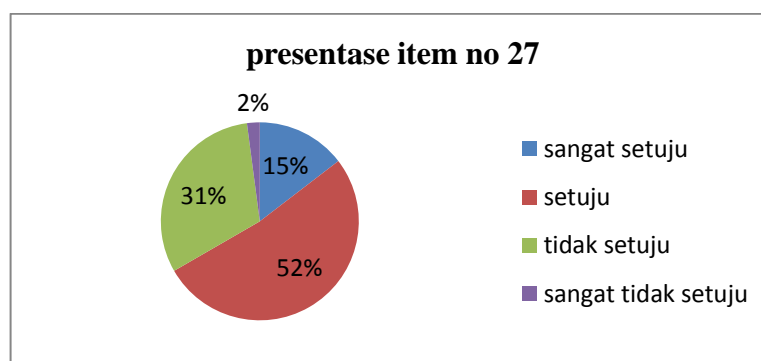


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% jika guru memberi pertanyaan berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawab.

- 4) Setiap mengerjakan tugas saya mempunyai target nilai tertinggi.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang setiap mengerjakan tugas saya mempunyai target nilai tertinggi.

Tabel 4.56
Target nilai tertinggi

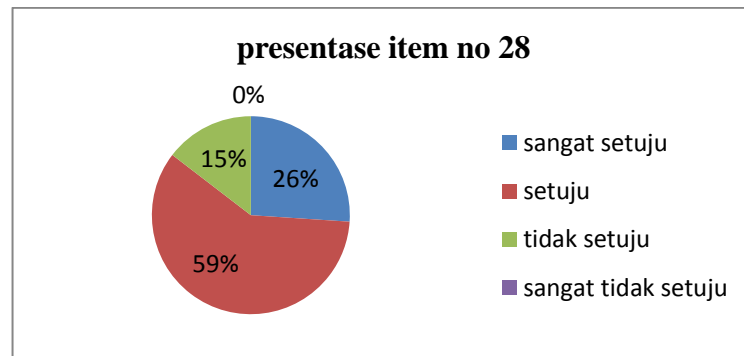


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 59% setiap mengerjakan tugas mempunyai target nilai tertinggi.

5) Jika nilai turun saya akan terus rajin belajar agar nilai menjadi baik.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika nilai turun saya akan terus rajin belajar agar nilai menjadi baik.

Tabel 4.57
Rajin belajar agar nilai menjadi baik

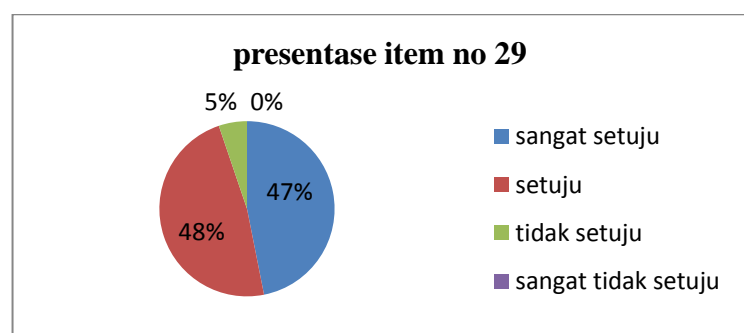


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 48% jika nilai turun akan terus rajin belajar agar nilai menjadi baik.

e. Mandiri dalam belajar.

Penelitian ini ditentukan dengan 5 item soal valid yang mengarah pada ketekunan dalam belajar. 5 butir soal tersebut adalah nomor 30, 31, 32, 33, 34.

1) Jika guru memberi saran maka saran tersebut diingat dan dilaksanakan.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru memberi saran maka saran tersebut diingat dan dilaksanakan.

Tabel 4.58
Guru memberi saran

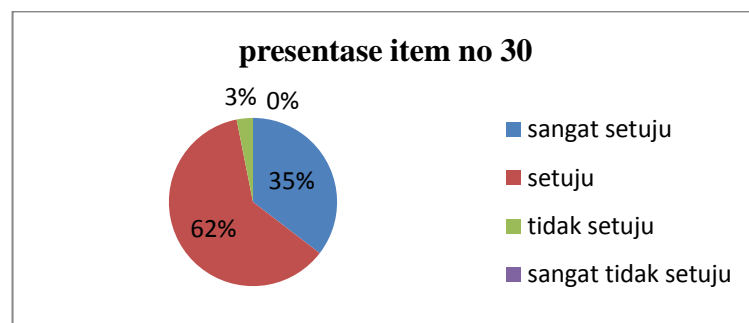


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 62% jika guru memberi saran maka saran tersebut diingat dan dilaksanakan.

2) Ketika ada waktu luang menyempatkan sedikit waktu untuk belajar dan menggunakan banyak waktu untuk bermain.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang ketika ada waktu luang menyempatkan

sedikit waktu untuk belajar dan menggunakan banyak waktu untuk bermain.

Tabel 4.59
Ketika ada waktu luang

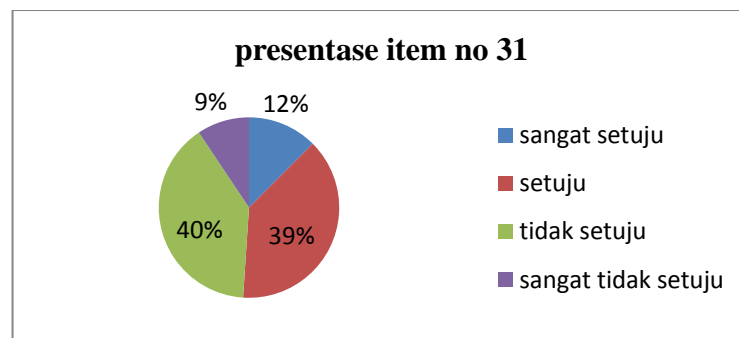


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 40% ketika ada waktu luang menyempatkan sedikit waktu untuk belajar dan menggunakan banyak waktu untuk bermain.

3) Mengerjakan soal ujian tanpa mencontek kepada teman.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mengerjakan soal ujian tanpa mencontek kepada teman.

Tabel 4.60
Mengerjakan soal ujian

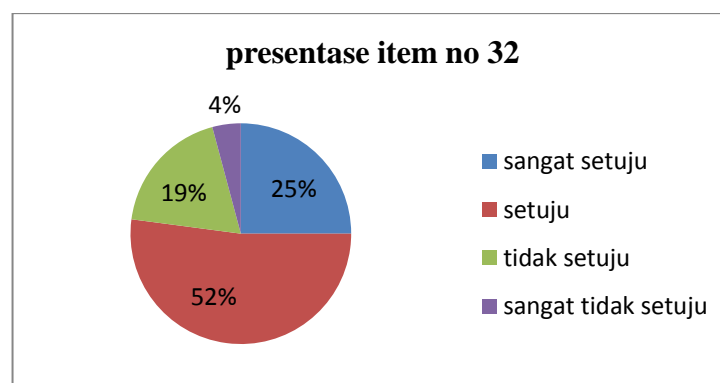


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 52% mengerjakan soal ujian tanpa mencontek kepada teman.

- 4) Mencari buku di perpustakaan untuk referensi tugas tanpa menunggu ajakan teman.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang mencari buku di perpustakaan untuk referensi tugas tanpa menunggu ajakan teman.

Tabel 4.61
Mencari buku referensi

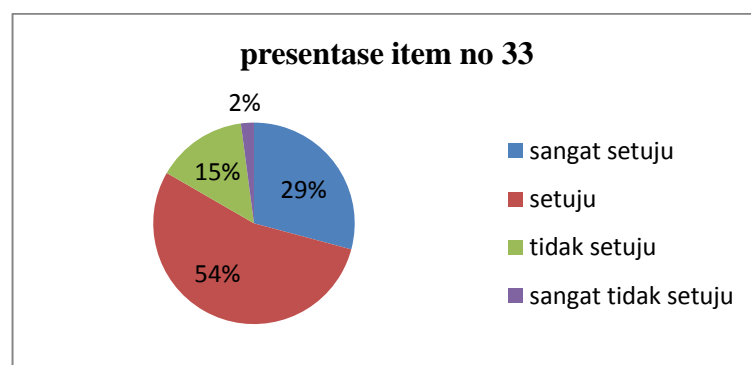


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 54% mencari buku di perpustakaan untuk referensi tugas tanpa menunggu ajakan teman.

- 5) Jika guru memberi tugas saya sering mengerjakan sendiri tugas tersebut.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan tentang jika guru memberi tugas saya sering mengerjakan sendiri tugas tersebut.

Tabel 4.62
Mengerjakan tugas sendiri

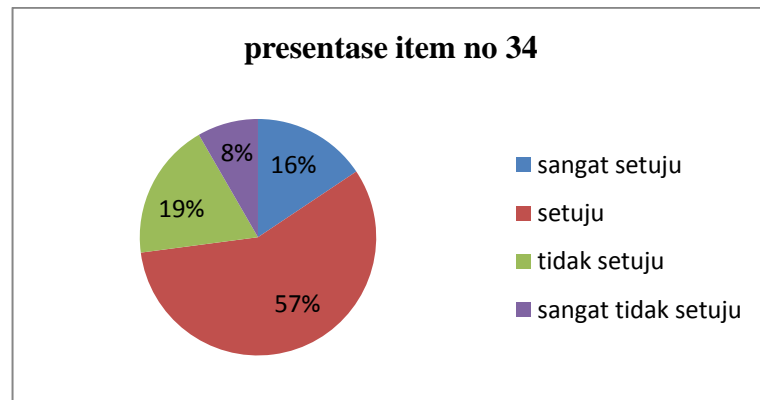


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan sebanyak 57% jika guru memberi tugas sering mengerjakan sendiri tugas tersebut.

Dari data yang diperoleh melalui penelitian dengan jumlah responden 96 siswa, diperoleh data motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan yang kemudian di bagi dalam 3 kategori tinggi, sedang, rendah karena instrumen yang digunakan berbentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, yang berjumlah 33 item pertanyaan.

Tabel 4.63
Data skor Motivasi Belajar

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	114	49	105
2	113	50	113
3	115	51	90
4	103	52	89
5	124	53	87
6	99	54	98
7	92	55	109
8	97	56	86
9	101	57	94
10	98	58	114

11	117	59	92
12	95	60	108
13	115	61	100
14	122	62	101
15	115	63	105
16	108	64	77
17	120	65	74
18	113	66	93
19	94	67	103
20	117	68	64
21	99	69	101
22	88	70	101
23	92	71	70
24	83	72	83
25	109	73	117
26	101	74	97
27	111	75	100
28	112	76	87
29	108	77	110
30	110	78	128
31	104	79	91
32	100	80	95
33	108	81	102
34	120	82	116
35	93	83	84
36	106	84	91
37	99	85	86
38	95	86	103
39	97	87	89
40	101	88	91
41	99	89	90
42	109	90	101
43	80	91	85
44	82	92	114
45	102	93	124
46	84	94	107
47	101	95	91
48	87	96	87

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari skor total motivasi belajar dari 33 adalah 128 sedangkan nilai terendah dari skor total responden adalah 64 untuk motivasi belajar. Adapun

untuk mengetahui tingkat motivasi belajar yaitu dengan mengkategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menentukan Kelas Interval

2) Motivasi belajar

$$\text{Jumlah kelas} : K = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range} : R &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1 \\ &= 128 - 64 + 1 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} : I &= R/K \\ &= 65/3 \\ &= 21,66666 \\ &= 22 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

b. Penggolongan interval motivasi belajar

Tabel 4.64

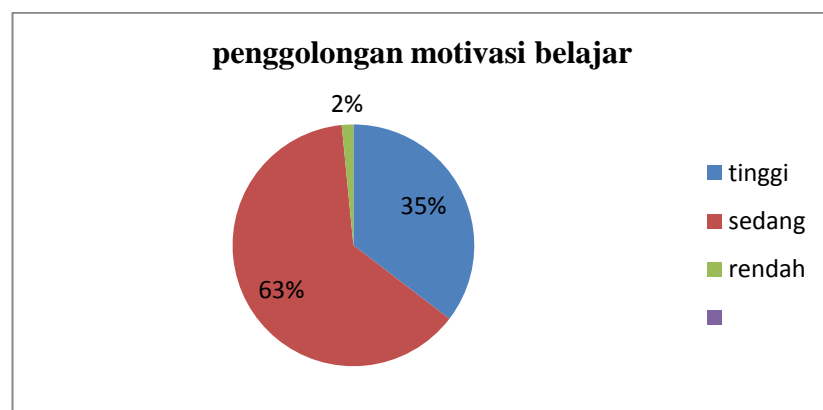
Interval	Frekuensi	Kriteria
106-128	32	Tinggi
83-105	57	Sedang
60-82	7	Rendah

Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi : ketekunan dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Berdasarkan deskripsi hasil data motivasi belajar berada pada kriteria sedang.

Untuk lebih jelasnya bisa melihat presentase pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.65
Presentase motivasi belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
106-128	Tinggi	32	35 %
83-105	Sedang	57	63 %
60-82	Rendah	7	2 %
Jumlah		96	100 %



Dari diagram pie di atas tampak bahwa motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dari 96 responden, 32 responden (35%) berada dalam kriteria tinggi dengan diagram pie berwarna biru, 57 responden (63%) berada dalam kriteria sedang dengan diagram pie berwarna merah, dan 7 responden (2%) berada dalam kriteria rendah dengan diagram pie berwarna hijau. Motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan berada dalam kriteia sedang.

3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar.

Dalam hal ini pergaulan dengan teman sebaya hendaklah dapat dijadikan motivasi siswa dalam belajar. Dengan pergaulan teman sebaya yang baik diharapkan setiap individu siswa mempunyai motivasi yang lebih dalam belajar. Akan tetapi dalam pergaulan dengan teman sebaya harus ada batasan dan kontrol dari masing-masing individu siswa agar tidak menimbulkan hal-hal yang buruk. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dilakukan pengujian data sebagai berikut :

a. Ujin Normalitas Data

Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipergunakan adalah plot grafik dimana asumsi normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya. Berikut adalah tabel sebaran data pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar.

Tabel 4.66
Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pts	.050	96	.200 [*]	.970	96	.026
Motivasi	.051	96	.200 [*]	.992	96	.809

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel Kolmogrov-Smirnov data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig} > 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$. Maka diketahui nilai signifikansi variabel intensitas pergaulan teman sebaya di kolmogrov-smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data pergaulan teman sebaya berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 4.67

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.664	7.326

a. Predictors: (Constant), Pts

Tabel tersebut memberikan nilai R sebesar 0,817 pada model penelitian dan koefisien determinasi sebesar 66,7%. Tampak bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat adalah sebesar 66,7% masih terdapat 33,3%.

Tabel 4.68

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10119.062	1	10119.062	188.516	.000 ^a
	Residual	5045.678	94	53.677		
	Total	15164.740	95			

a. Predictors: (Constant), Pts

b. Dependent Variable: Motivasi

Dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel maka hipotesis nol ditolak. Tampak pada tabel di atas bahwa nilai F hitung pada model penelitian adalah sebesar 188,516 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,231. F hitung $>$ f tabel yaitu $188,516 > 0,231$ hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.69

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.154	6.366		2.066	.042
	Pts	1.175	.086	.817	13.730	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_a di terima dan H_o di tolak. Nilai t hitung untuk motivasi

belajar adalah sebesar 13,730. Sedangkan nilai t tabel untuk $n - 2 = 96 - 2 = 94$ adalah 1,661. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.154 + 1.175X$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya maka digunakan rumus berikut:

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan.

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Maka hasil dari tabel di atas sig sebesar $13,730 > 1,661$ maka H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas tampak bahwa pergaulan teman sebaya siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dari 96 responden, 48 responden (50%) berada dalam kriteria sedang. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu tati selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kasihan yang mengatakan bahwa pergaulan siswa atau sosialisasi siswa dengan teman-teman sebaya yang lain rata-rata berjalan dengan baik. Para siswa mampu membedakan antara yang muhrim dan bukan muhrimnya sehingga siswa tidak melebihi batasan

dalam bergaul dengan temannya, siswa disini bergaul dengan temannya masih dalam koridor nilai-nilai keislaman sehingga bisa mengontrol setiap masing-masing individu. Namun demikian ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pergaulan tersebut misalnya terdapat beberapa siswa yang kurang berkenan dengan teman yang lainnya dalam bergaul, akan tetapi hal-hal seperti itu masih bisa diselesaikan dengan baik sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Dari tabel di atas tampak bahwa motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dari 96 responden, 57 responden (63%) berada dalam kriteria sedang, karena motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu tati selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kasihan. Siswa mempunyai motivasi yang berbeda dalam setiap individunya, awal menyampaikan motivasi itu ketika awal masa orientasi siswa disitu ada motivasi pembelajaran bagi siswa, kemudian tinggal penyerapan siswa seberapa jauh mereka memiliki keinginan tersebut. Kemudian melihat presensi kehadiran siswa seberapa banyak kehadirannya, kalau kehadirannya banyak tentu tidak memiliki masalah dengan motivasinya namun jika sebaliknya, jika kehadirannya kurang dari standar berarti siswa tersebut kurang termotivasi dalam belajar, hal yang demikian kita selesaikan dengan mengajak dan memanggil orang tua siswa untuk memberikan

motivasi diluar lingkungan sekolah. Dengan demikian siswa tersebut memiliki motivasi untuk belajar tidak hanya di lingkungan sekolah namun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan analisis data diatas dijelaskan bahwa pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Pada analisis data diatas masing-masing variabel pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar mempunyai presentase nilai masing-masing adalah sebesar 50% untuk pergaulan teman sebaya dan 63% untuk motivasi belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa sama-sama berjalan dengan keadaan yang baik. Dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, dilihat dari hasil tabel pada penelitian ini bahwa f_{tabel} sebesar 188,516 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,231. Maka f_{hitung} yaitu 188,516 $>$ 0,231 hal ini menunjukkan secara jelas bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dalam penelitian ini pengaruh pergaulan teman sebaya memiliki persentase sebesar 66,7% terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan melihat hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hari Santoso yang berjudul *Pengaruh Teman*

Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MAN Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka tahun 2012. Yang menunjukkan hasil penelitiannya mempunyai pengaruh yang positif demikian juga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar.